

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini masuk dalam kriteria penelitian *field research* yang mana data diperoleh dari aktifitas dilapangan secara langsung selama penelitian dan termasuk penelitian kuantitatif yang mana menggunakan angka untuk merepresentasikan hasil penelitian.¹

B. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan 2 jenis sumber data, yakni:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari narasumber yang bersangkutan dilokasi atau objek penelitian.² Yang menjadi daya primer pada penelitian ini ialah informasi yang diperoleh dari nasabah BMT Ben Makmur.

2. Data sekunder

Berbeda dengan data primer, data sekunder didapat dari narasumber kedua atau sumber kedua.³ Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder ialah pihak BMT Ben Makmur.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi ialah objek maupun subjek yang memiliki kriteria dan mutu tertentu yang dipilih dan kemudian diambil kesimpulannya oleh peneliti.⁴ Populasi tidak hanya berupa orang namu juga berlaku untuk suatu objek maupun benda-benda dialam. Selain itu, populasi bukan hanya terkait jumlah yang ada

¹Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013), hlm. 37

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PRENADA MEDIA, 2005), hal. 122

³ Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Hlm. 122

⁴ Wiratna Sujarwani, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (PUSTAKA BARU, Yogyakarta, 2015), hlm. 80

pada objek/subjek yang diteliti, namun termasuk keseluruhan sifat yang adapada objek maupun subjek yang ada. Penelitian ini menggunakan populasi sekitar 275 orang.⁵

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang memiliki kriteria dan karakteristik yang peneliti inginkan.⁶Dari sampel ini akan didapatkan hasil data yang dapat mewakili keseluruhan dari populasi. Kualitas dari sampel juga harus diperhatikan, karena apabila sampel yang ditunjuk tidak representative dan tidak bisa diajak kerjasama, maka kesimpulan data akan diragukan kevaliditasannya.⁷

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa random sampling yang mana pengambilan sampelnya dilakukan tanpa memperhatikan strata yang ada.⁸teknik random sampling juga merupakan teknik pengambilan sampel secara acak.⁹ Agar sebaran sampel rata maka peneliti memilih patokan yang ditetapkan oleh Suharsimi Arikunto yang menetapkan apabila subjekn yang dipilih kurang dari 100, maka semuanya dijadikan sampel sehingga disebut dengan penelitian populasi, namunnjika populasinya lebih banyak dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% – 25% atau lebih dari jumlah populasi tersebut.¹⁰ Sehingga peneliti menetapkan sampel sebanyak 55 sampel dari

⁵ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (STAIN Kudus, Kudus, 2009), hlm. 141

⁶ Masrukin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Hlm.142

⁷ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk psikologi dan Pendidikan*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010), hlm. 242

⁸ Sutрино Hadi, *Metodologi Research, Jilid I*, (Yogyakarta; Andi Offset, 2000), hal. 75

⁹ Sukandarrumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk penelitian pemula*, (Yogyajkarta: Gadjah Mada University Press, 2006), hal. 56-57

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 120

keseluruhan populasi berjumlah 275 nasabah dengan pengambilan sebanyak 20%.

D. Variabel Penelitian

Segala sesuatu yang menjadi objek dalam penelitian disebut variabel.¹¹ Variabel dibagi menjadi 2 berdasarkan sebab akibatnya yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) ialah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Kemunculan variabel terikat diakibatkan oleh respon yang diberikan oleh variabel bebas. Oleh sebab itu variabel terikat menjadi barometer juga indikator keberhasilan variabel bebas.¹² Penelitian ini memiliki empat variabel, tiga variabel bebas (X) yaitu pelayanan (X_1), Produk (X_2), lokasi (X_3) dan satu variabel terikat (Y) yaitu Keputusan Nasabah (Y).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ditujukan untuk memahami lebih dalam mengenai variabel didalam suatu penelitian.

Variabel penelitian	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Pelayanan (X_1)	Pelayanan dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak yang lain dan tak tampak oleh mata selain itu juga tidak mengakibatkan kepemilikan apapun .	Responsive Reliable	Anda sebagai nasabah menilai apakah BMT Ben Makmur memberikan responsive yang baik Sebagai pihak BMT bisa memberikan yang terbaik dan mampu	Likert

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2003), hal. 25

¹² Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi*, (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2001), hal. 24

			memberikan jasa yang akurat dan terpercaya	
produk (X ₂)	Produk ialah segala sesuatu yang bisa dipasarkan atau dijual belikan kepada masyarakat secara luas untuk memenuhi kebutuhan dan dapat dikonsumsi atau dimanfaatkan sesuai kegunaannya .	Selera	Anda sebagai nasabah dapat memilih apakah ingin menyimpan atau meminjam di BMT Ben Makmur	Like rt
Lokasi (X ₃)	Lokasi ialah tempat berdirinya suatu perusahaan dan dijadikan sebagai tempat operasional perusahaan tersebut. Pemilihan lokasi menjadi hal yang krusial karena turut andil dalam menentukan kejayaan badan usaha.	Acessibility	Mempermudah nasabah dalam akses ke BMT Ben Makmur. Mampu dijangkau semua orang.	Like rt
Keputusan (Y)	Keputusan adalah proses memilih suatu	Keputusan nasabah	Mampu memutuskan segala sesuatu	

	alternatif cara bertindak dengan menggunakan cara yang efisien dengan emmpertimbangkan beberapa hal sehingga ditetapkan suatu pilihan yang dianggap paling bermanfaat		yang dianggap baik. Mampu memutuskan mana yang lebih menguntungkan.	Like rt
--	---	--	---	---------

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kuantitatif dilakukan setelah semua data terkumpul. Selanjutnya dilakukan analisa data dengan mengelompokkan data-data berdasarkan tiap-tiap variabel. Kemudian menyajikan data tiap variabel dan melakukan perhitungan agar rumusan masalah dan hipotesis dapat terjawab.¹³

G. Uji validitas dan reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas ditujukan untuk menguji kecermatan instrumen dalam melaksanakan fungsinya sebagai alat ukur. Uji validitas ini juga berfungsi untuk menguji konsistensi tiap item instrumen mengenai kemampuannya dalam mengungkap atau menunjukkan data dalam mengukur suatu variabel.¹⁴ Apabila validitas instrument rendah, maka data data yang didapat bisa diartikan menyimpang dari variabel yang diteliti, begitupun sebaliknya.¹⁵Validitas

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (jakarta: Alfabeta, 2005), hal. 142

¹⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 96

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 144-145

instrumen dikatakan shahih apabila r hitung lebih besar dari r kritis yakni 0,30.¹⁶

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk menunjukkan bahwa data yang didapat itu merupakan data yang terpercaya dan relevan dengan tujuan pengukuran.¹⁷ Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *Cronbach Alpha* diukur atas dasar skala *Cronbach Alpha* 0 sampai 1.

Indeks reliabilitas soalnya memakai *one shot* pengukuran yang hanya dilakukan sekali lalu hasilnya dibandingkan dengan item atau soal lain atau yang mengukur hubungan antar jawaban. SPSS merupakan salah satu *software* yang memberikan kegunaan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α), jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka variabel bisa disebut reliabel. Relevan dengan pendapat Triton yang mengatakan apabila skala itu diklasifikasikan kedalam lima kelas dengan *rank* yang tidak berbeda, maka ukuran kemantapan alpha dapat nyatakan sebagai berikut:¹⁸

- a. Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20 maka kurang reliable
- b. Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40 maka agak reliabel
- c. Nilai *alpha Cronbach* 0,41 s.d 0,60 maka cukup reliabel
- d. Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80 maka reliabel
- e. Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00 maka sangat reliable.

H. Uji asumsi klasik

1. Autokorelasi

Autokorelasi merupakan pengoreksian atau observasi yang dilakukan secara berlanjut yang berkaitan satu dengan yang lain. Hal ini terjadidikarenakan residual

¹⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, hal. 96

¹⁷ Agus Eko Sujianto. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*,. hal. 97

¹⁸ Agus Eko Sujianto. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*,. hal. 97

tidak bebas satu sama lainnya. Bila kita menggunakan data yang runtut waktu maka permasalahan ini kerap muncul. Ada beberapa langkah yang bisa dipakai untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, namun dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW Test) :¹⁹

- Jika nilai DW lebih besar dari pada batas atas (upper bound, U), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol. Berarti, tidak ada autokorelasi positif.
- Jika nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah (lower bound, L), koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol. Berarti ada auto korelasi positif.
- Bila nilai DW terletak di antara batas atas dan bawah, berarti tidak dapat disimpulkan.

2. Multikolonieritas

Uji multikolonieritas ditujukan untuk menilai ada atau tidaknya model regresi yang berkorelasi antar variabel. Jika tidak ada korelasi antar variabel maka dapat dikatakan model regresinya berjalan baik begitupun sebaliknya. Variabel independen yang nilai korelasi antar sesamanya sama dengan nol disebut variabel ortogonal. Tujuan selain dari uji ini ialah menghindari *habit* dalam proses pengambilan keputusan terkait pengaruh uji parsial pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah :

- a. Nilai R^2 didapikandari perkiraan model regresi empiris sangat tinggi,
- b. Mengidentifikasi matrik korelasi variabel-variabel independen. Apabila terjadi korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90) antar variabel independen maka hal ini mengindikasikan terjadinya multikolonieritas.

¹⁹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Eds 1, Cet 1, AMP YKPN, Yogyakarta, 2001, hlm, 106 - 107

- c. Multikolinieritas juga bisa diamati dari nilai tolerance dan lawannya, *variance inflation factor* (VIF) jika VIF yang didapatkan antara 1-10 maka bukan termasuk multikolinieritas.²⁰
3. Normalitas
Uji ini digunakan untuk melihat normal atau tidaknya dari distribusi variabel *dependen* dan *independen*. Apabila data yang didapat berpola lurus tidak melenceng dan tidak runcing kesalah satu sisi maka data tersebut dapat dikatakan sebagai distribusi data yang baik.²¹
4. Heteroskedastisitas
Uji ini berfungsi untuk melihat adanya perbedaan atau ketidaksamaan variansi pada model regresinya. Jika perbedaan dari antar residual tetap, maka tergolong homoskedastisitas jika sebaliknya maka dinamakan heteroskedastisitas. Dikatakan model regresi data baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun cara untuk memprediksi heteroskedastisitas atau tidaknya bisa diamati dengan melihat kerangka gambar Scatterplot, jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja maka berbentuk model berlekuk-lekuk, melebar melebar lalu kembali lagi, maka penyebaran titik-titik data tidak bermodel.²²

I. Teknik Analisis Data

Langkah ini dimaksudkan dengan menganalisis data yang sudah ada menggunakan statistic guna menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini ialah analisis Regresi ganda, Uji t, Uji F, Uji Determinasi.

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cet. 4, Universitas Diponegoro, Semarang, 2006, hlm, 95.

²¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Eds. 1, Cet. 1, Media Ilmu Press, Kudus, 2016, hlm, 106.

²² Wiratna Sujarweni, *Loc. Cit*, hlm, 178.

1. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini dilakukan apabila jumlah variable independennya minimal 2, sebagaimana sesuai dengan judul peneliti : pengaruh pelayanan (X_1), produk (X_2), dan lokasi (X_3) terhadap keputusan nasabah (Y). jadi persamaan regresi dari tiga prediktor tersebut adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Keputusan nasabah

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi masing – masing variabel

X_1 : Pelayanan

X_2 : Produk

X_3 : lokasi

e : Standar Kesalahan (Error)

2. Uji Signifikansi Parameter (Uji Statistik t)

untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidaknya terhadap variabel dependen maka dilakukan uji statistic t.. adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk emlakukan uji ini ialah²³.

a. jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima

b. jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak

c. Jika harga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dikatakan signifikan dan sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dikatakan tidak signifikan. Rumus Uji t:

²³ Asep Saefuddin, Khairil Anwar Noto, Aam Alamudi, Kusman Sadik, *Statistika Dasar*, (Jakarta: Grasindo, 2009), h. 87

$$t = \frac{X - \mu_0}{S/\sqrt{n}}$$

t = nilai t yang dihitung

X = nilai rata-rata

μ_0 = nilai yang di hipotesiskan

s = simpangan baku sampel

n = jumlah anggota sampel

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Adapun kriteria pengujian dengan mengkomparasikan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

- a. Jika F hitung lebih dari F tabel maka secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat
- b. Jika F hitung kurang dari F tabel maka secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

Jika menggunakan nilai signifikansi, maka kriterianya sebagai berikut:

- a. Jika sig lebih dari 0,05, berarti secara bersamaan variabel bebas

- tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika sig kurang dari 0,05, berarti secara bersamaan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
4. Koefisien Determinasi (R^2)
 Uji ini ditujukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat formula menghitung koefisien determinasi adalah:
- $$R = \frac{TSS - SSE}{TSS} = \frac{SSR}{TSS}$$
- Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 dan 1. Apabila Nilai R^2 kecil maka menunjukkan keterbatasan kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila nilai mendekati angka satu maka menunjukkan variabel-variabel bebas memberikan hampir keseluruhan data yang diinginkan untuk memperkirakan variasi variabel dependen.²⁴

²⁴ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Eds 1, Cet 1, AMP YKPN, Yogyakarta, 2001), hlm, 97